

## **PENGARUH HALAL *SUPPLY CHAIN* DAN *GREEN SUPPLY CHAIN* MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**Muh. Rahmat Fatahilla**

**Asngadi**

Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Email: muhrahmatfatahilla@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana halal *supply chain management* dan *green supply chain management* mempengaruhi kinerja rumah makan di Kota Palu. Rumah makan yang ada di Kota Palu menjadi subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang meliputi deskriptif verifikatif. Teknik sensus dengan analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengambilan sampel. Pengumpulan data secara langsung dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 44 rumah makan yang berbeda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel halal *supply chain management* dan *green supply chain management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha restoran Kota Palu. Dengan demikian variabel *green supply chain management* berpengaruh cukup besar terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu, namun variabel halal *supply chain management* tidak berpengaruh secara berarti.

**Kata kunci:** Halal *Supply Chain*, *Green Supply chain*, *Supply Chain Management*, Kinerja Perusahaan

### **Abstract**

*The purpose of this study is to see how halal supply chain management and green supply chain management affect the performance of restaurants in Palu City. Restaurants in Palu City became the subject of research. The research method used is quantitative which includes descriptive verification. The census technique with multiple linear regression analysis was used in this study as a sampling technique. Direct data collection was done by distributing questionnaires to 44 different restaurants. The results of the study reveal that the variables of halal supply chain management and green supply chain management have a significant effect on the performance of the Palu City restaurant business. Thus, the green supply chain management variable has a large enough effect on the company's performance at restaurants in Palu City, but the halal supply chain management variable has no significant effect.*

**Keywords:** Halal *Supply Chain*, *Green Supply chain*, *Supply Chain Management*, Company Performance

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara terpadat di dunia, seharusnya memiliki *platform* strategis dalam industri halal global. Namun, industri makanan Indonesia tidak termasuk dalam sepuluh besar, begitupula pariwisata dan kecantikan halal dunia serta obat-obatan (Kompasiana.com, 2019). Indonesia, di sisi lain, mulai bersaing secara global dalam keuangan syariah, pariwisata halal, dan busana muslim (Sukesti & Budiman, 2014). Salah satu ketentuan serta keharusan yang berarti dalam kehidupan umat manusia serta paling utama umat islam yang paham mengenai kehalalan serta keharaman berbentuk makanan serta minuman, kebersihan serta jaminan mutu dari apa yang dimakan warga muslim tiap hari (Fuady, 2019). Produk halal bagi konsumen muslim merupakan suatu produk yang dihasilkan sesuai dengan syariat islam dan dapat diterima dikalangan muslim (Ambali & Bakar, 2014). Sedangkan ketika dibuat secara ketat di bawah jaminan halal, produk halal melambungkan kebersihan, keamanan, dan kualitas untuk non-muslim. Sehingga, barang halal tidak hanya diterima di kalangan muslim, tetapi juga di kalangan non-muslim (Nurdin dkk., 2019).

Saat ini, masalah lingkungan telah menjadi sorotan masyarakat dunia yang menarik untuk dibicarakan (Jumady & Fajriah, 2020). Pencemaran lingkungan yang semakin parah merupakan dampak dari pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan (Makarim, 2019).

Beberapa bisnis belum mempertimbangkan konsekuensi sosial dari teknologi modern dan bahan kimia berbahaya dalam operasi industri, seperti pengadaan bahan mentah, proses manufaktur, dan produk manufaktur yang mencemari lingkungan (Bahri & Cahyani, 2016). Kota Palu yang sebagian didominasi oleh bidang kuliner, tentu penerapan *green supply chain management* sangat diunggulkan dalam pertumbuhan perekonomian dan berperan untuk menjaga stabilitas keseimbangan lingkungan yang diakibatkan dari proses produksi di Kota Palu cukup besar sehingga perlu adanya penerapan dan pengaplikasian *green supply chain management* yang berkelanjutan pada perekonomian sekaligus dampak sosial pada keseimbangan alam yang diakibatkan oleh proses produksi yang dilakukan. Di era yang serba canggih ini, keberhasilan suatu organisasi dapat diamati dalam keberhasilan perusahaan, sehingga perlu bagi para eksekutif bisnis untuk selalu memperhatikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya aktivitas perusahaan khususnya rumah makan, diharapkan *supply chain management* dari mayoritas besar penduduk muslim di Indonesia khususnya wilayah Kota Palu mampu memperhatikan alur rantai pasok suatu instansi yang kini tidak hanya dapat memperhatikan halal tetapi juga dari segi lingkungan, baik dampak dan keberlanjutan perusahaan. Pengaplikasian halal *supply chain management* yang baik dengan dibantu dengan *green supply chain management* diharapkan bisa memperbaiki kinerja perusahaan baik dari segi operasional, keuangan, lingkungan dan pemasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Omar, 2017) hubungan antara implementasi rantai pasokan makanan halal dan organisasi kinerja menunjukkan kepada produsen bahwa model tersebut sangat mampu meningkatkan kinerja pemasaran dan kinerja keuangan dalam konteks industri makanan halal. Selain itu, temuan ini menyiratkan perlunya makanan halal organisasi pada umumnya, dan organisasi makanan dan minuman olahan halal khususnya, untuk secara strategis memanfaatkan dimensi rantai pasokan makanan halal model implementasi. Dimulai dengan pemilihan penyedia, proses produksi, penyimpanan, dan distribusi, keterampilan halal memberikan rantai yang harus dilakukan oleh semua entitas yang terlibat di seluruh rantai pasokan dari hulu hingga hilir dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam (memisahkan penyimpanan dan distribusi). Untuk menghindari kontaminasi, hanya produk halal yang dikirim (Tieman dkk., 2012). Menurut (Omar & Jaafar, 2011) halal *supply chain* adalah sumber ke pelanggan dari praktik halal digunakan. Rantai pasokan halal akan diperoleh dari peternakan dan pemotongan hewan, serta transportasi dan penyimpanan unggas hingga mencapai pembeli.

*Green supply chain management* merupakan terobosan dalam pelaksanaan strategi rantai pasok berdasarkan pertimbangan lingkungan, seperti pengurangan material, daur ulang, penggunaan kembali, dan substitusi (Kurien & Qureshi, 2012). Hubungan rantai pasokan hijau sangat penting untuk ditingkatkan kinerja finansial, tetapi kinerja lingkungan belum menjadi mediator dalam meningkatkan kinerja finansial pada bisnis. Kinerja lingkungan menjadi pemediasi pengaruh green supply chain terhadap kinerja finansial (Rohdayatin et al., 2018). *Green supply chain management* (GSCM) mengharuskan aktivitas perusahaan untuk meningkatkan kesetaraan antara kinerja dan kesulitan, yang menggeser paradigma zaman industri baru dengan mewajibkan tanggung jawab industri dalam perlindungan lingkungan dengan mengurangi polusi dan limbah. Untuk memperkuat strategi daya saing, lingkungan telah menimbulkan kekhawatiran baru seperti konservasi energi dan pengurangan polusi (Jumady & Fajriah, 2020). *Green supply chain management* mengharuskan banyak bisnis terus meningkatkan kinerja produksi mereka sambil mematuhi aturan lingkungan. Perusahaan menerapkan manajemen rantai pasokan hijau untuk berbagai alasan, mulai dari peraturan reaktif hingga cara proaktif untuk mencapai keunggulan kompetitif, yang berarti meningkatkan kinerja lingkungan mereka dan karenanya meningkatkan daya saing perusahaan.

Kinerja menurut Omar, (2017) adalah keberhasilan yang dipengaruhi oleh pemanfaatan operasional perusahaan adalah cara pandang pengusaha selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan adalah rantai pasok, disebabkan kinerja perusahaan yang tepat dapat dibangun melalui pengelolaan rantai pasok yang diinginkan untuk memperoleh keinginan pemberi kerja dan meningkatkan produktivitas dengan benar dan efisien (Fuady, 2019). Secara umum, kinerja mengacu pada tingkat pencapaian individu, kelompok, atau organisasi dalam suatu tugas. Kinerja adalah keseluruhan hasil akhir dari aktivitas. Sejauh mana penilaian kinerja ditentukan oleh unit organisasi yang dievaluasi dan tujuan yang dicapai (Jumady dkk., 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara halal *supply chain management* dan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial halal *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu. Dan mengetahui pengaruh secara parsial *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu.

## KAJIAN TEORITIS

### Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*)

Heizer & Barry Render, (2005) mengatakan bahwa *supply chain management* adalah rantai pasokan, diawali dari produk mentah sampai konsumen terakhir. Salah satu aspek manajemen rantai pasokan adalah pertukaran informasi, yang memastikan bahwa material, uang tunai, dan informasi mengalir dengan lancar di seluruh rantai pasokan. Manajemen rantai pasokan adalah komunitas atau struktur dari banyak bisnis yang bekerja secara kolektif untuk menciptakan dan memasok produk ke tangan pengguna akhir atau ke konsumen. Ini termasuk pemasok, produsen, distributor, toko, dan pengecer, serta perusahaan pendukung seperti operator logistik. Terdapat 3 macam aliran *supply chain*:

- Aliran barang mengalir dari hulu (*upstream*) ke hilir (*downstream*).
- Arus uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu.
- Aliran informasi yang dapat berlangsung dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

### Manajemen Rantai Pasok Halal (*Halal Supply Chain Management*)

Halal *supply chain management* dapat digambarkan sebagai keterpaduan tata cara perusahaan niaga dan hal-hal yang harus dilakukan dari bahan baku hingga sisa konsumen yang dilakukan secara halal (Omar & Jaafar, 2011). Manajemen rantai pasokan halal adalah cara mengelola pembelian barang, suku cadang, hewan, barang setengah jadi, makanan dan barang bukan makanan semuanya diangkut, disimpan, dan ditangani serta catatan dan dokumen terkait yang bergerak melalui organisasi dengan mematuhi dengan konsep hukum syariah (Endarnoto dkk., 2011).

Rantai pasok halal termasuk mengelola barang dagangan makanan halal dari pemasok khusus yang menunjuk ke faktor pembelian khusus, yang melibatkan berbagai pertimbangan berbeda, berada di tempat yang luar biasa yang bersamaan, menarik dalam makanan non-halal (Zulfakar dkk, 2014). Selain itu Tieman dkk., (2012) berpendapat bahwa pemeriksaan kehalalan produk juga harus dilakukan pada saat penyerahan hingga proses pemasukan. Pengecekan kebersihan melalui keterampilan transportasi sangat penting untuk mencegah bercampurnya bahan yang tidak bersih, tanpa itu kebersihan gudang juga harus diperhatikan. Penambahan sertifikasi produk halal juga sangat diperlukan karena ini juga merupakan bukti bahwa produk tersebut dilindungi sesuai dengan aturan Islam untuk dikonsumsi dengan bantuan komunitas Muslim. Penelitian yang lebih lengkap yang dilakukan oleh Omar, (2017) membahas mengenai pengukuran halal *food supply chain management* yaitu kebersihan, keamanan, hukum makanan Islam, pemisahan fisik, penyimpanan dan transportasi, pengemasan dan pelabelan, praktik etis, pelatihan dan staf, kemampuan inovatif, dan ketersediaan sumber daya adalah di antara sepuluh dimensi.

### Manajemen Rantai Pasok Hijau (*Green Supply Chain Management*)

Penerapan tema lingkungan untuk manajemen rantai pasokan dikenal sebagai manajemen rantai pasokan hijau (Hervani dkk., 2005). *Green supply chain management* mencakup seluruh rantai pasokan, termasuk pemasok, produsen, dan pelanggan, serta umpan balik logistik (*reverse logistic*) di dalam sebuah rantai pasok lingkaran tertutup (*closed-loop supply chain*) Zhu & Sarkis, (2007). Penelitian yang dilakukan oleh Diab et al., (2015) tentang rantai pasokan hijau terbagi dalam 4 indikator yaitu kolaborasi dengan pelanggan, pembelian ramah lingkungan, pengolahan lingkungan internal, dan praktik desain ramah lingkungan

### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan non-keuangan dan keuangan diukur dengan kinerjanya (beberapa contoh variabel efisiensi teknis antara lain pasar, promosi produk, kualitas produk, citra

merek, metode pendapatan produksi, dan lain-lain) (Yamin dkk., 1999). Tujuan penilaian kinerja industri adalah untuk menentukan kepuasan dan harapan konsumen dalam proses bisnis perusahaan, serta untuk memastikan bahwa pilihan dibuat berdasarkan fakta. Manajer sekarang harus mulai memperkuat ide, kemampuan, dan taktik rantai pasokan agar dapat bersaing. Keahlian internal memiliki peran utama dalam kapasitas organisasi untuk berkembang di pasar yang kompetitif (Amal, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu berdasarkan riset kausal yang menurut (Sugiyono, 2017;62) bertujuan menemukan ciri-ciri pengaruh antara variabel sebab akibat dan dampak yang diproyeksikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung pada objek penelitian, dengan tujuan untuk mengkaji karakteristik yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu, artinya akan meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan tujuan studi statistik adalah untuk menguji hipotesis.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah makan yang berada di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan Kota Palu merupakan mayoritas penduduk beragama islam dan memiliki rumah makan terbanyak di Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini berlangsung selama 2 (dua) bulan dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2021.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017;119) populasi adalah area generalisasi berdasarkan hal-hal atau subjek penelitian yang menyarankan memiliki kualitas dan atribut yang harus diselidiki dan kesimpulan yang terbentuk. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah makan yang beroperasi di Kota Palu yang berjumlah 78 rumah makan.

Populasi diwakili oleh sampel (sebagian atau sampel dari populasi yang sedang dipelajari). Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk menghitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sensus, berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017;61–63) yang mengatakan bahwa: “Pengambilan sampel jenuh, juga dikenal sebagai pengambilan sampel sensus, adalah metode pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Pengambilan sampel non-probabilitas digunakan untuk menentukan ukuran sampel untuk penyelidikan. Menurut (Sugiyono, 2017;60) pengambilan sampel non-probabilitas adalah strategi di mana setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampling jenuh (sensus) dipilih sebagai pendekatan *non-probability sampling*. Menurut (Arikunto, 2012) jika seluruh populasi kurang dari 100, diambil seluruh sampel, namun jika total populasi lebih besar dari 100 unit, dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 unit, maka penulis berasumsi bahwa keseluruhan populasi di Dinas Pariwisata Kota Palu yang meliputi 78 rumah makan adalah 100 persen dari total populasi. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sampel jenuh (sensus) dan responden dalam penelitian ini adalah manajer atau karyawan yang paham rantai pasokan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Kuesioner adalah kunci dari pengumpulan data dalam penelitian ini karena data yang diperoleh dari kuesioner lah yang kemudian akan diolah menjadi hasil penelitian. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.
2. Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak karyawan dan

manajer rumah makan di Kota Palu untuk mengetahui bagaimana persepsi halal *supply chain management* dan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan.

3. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) di rumah makan yang beroperasi di Kota Palu.
4. Survei merupakan teknik pengumpulan data sekunder dengan mengunjungi dinas terkait. Data yang diperoleh langsung dari Badan Pusat Statistik *online* Kota Palu dan Dinas Pariwisata Kota Palu.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah dan pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menginterpretasikan data dalam bentuk kualitatif. Sedangkan, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner.

### Analisis Deskriptif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran empiris dari kesimpulan penelitian. Tabel frekuensi rata-rata dipilih sebagai statistik deskriptif dalam penelitian ini. Metrik ini digunakan untuk menggambarkan frekuensi dan rata-rata balasan untuk item variabel yang dipertimbangkan. Statistik deskriptif akan digunakan untuk menilai komponen strategi operasional termasuk keputusan struktural serta variabel persaingan industri, dalam penelitian ini. Hasil dari setiap pertanyaan dalam setiap variabel penelitian biasanya dirujuk sebagai analisis.

**Tabel 1. Dasar Interpretasi Rata-rata**

Nilai Skor	Interpretasi
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Buruk
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Husein, 2011

### Analisis Regresi Berganda

Analisis kuantitatif digunakan dalam hal ini untuk menjawab pertanyaan dan mengevaluasi hipotesis menggunakan angka statistik dan alat analisis statistik parametrik regresi linier berganda (*Multiple Regression Linear*) dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2017;275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan: Y= Kinerja Perusahaan, a = konstanta, b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel halal *supply chain management*, b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel *green supply chain management*, X<sub>1</sub> = halal *supply chain management*, X<sub>2</sub> = *green supply chain management*, e = *standard error*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisis berupa regresi linear berganda. Semua hasil uji analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel Dependen	Unstandardized		Uji t	Sig
	Coefficients			
	B			
Halal <i>supply chain management</i> ( $X_1$ )	-0,029		-0,302	0,764
Green <i>supply chain management</i> ( $X_2$ )	0,960		7,146	0,000
Konstanta	: 30,728	$R_{\text{square}}$	: 0,578	
Multiple R	: 0,760	$F_{\text{hitung}}$	: 28,043	
Adjusted $R_{\text{square}}$	: 0,557	Sig	: 0,000	

Sumber: Data diolah (2022)

Apabila hasil analisis regresi linier berganda tabel 2 dimasukkan ke dalam model persamaan regresi maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 30,728 + -0,029X_1 + 0,960X_2 \quad (2)$$

Kedua variabel independen atau variabel bebas tersebut terlihat jelas pada persamaan regresi di atas, (*halal supply chain management* dan *green supply chain management*) memiliki penjelasan nilai koefisien sebagai berikut.

1. Konstanta ( $\alpha$ ) bernilai 30,728 hal ini menunjukkan apabila semua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0 maka kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu memiliki nilai tetap positif 30,728.
2. Nilai koefisien regresi *halal supply chain management* ( $X_1$ ) bernilai negatif yaitu -0,029 ini memuat bahwa nilai *halal supply chain management* menurun, maka akan menurun juga kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu.
3. Nilai koefisien regresi *green supply chain management* ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 0,960 ini menyatakan bahwa nilai *green supply chain management* meningkat, maka akan meningkat juga kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu.
4. Nilai Multiple R untuk koefisien korelasi adalah 0,760. R memiliki nilai 0 sampai 1; jika mendekati 0, hubungan antar variabel melemah. Nilai pada penelitian ini adalah 0,578 memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel *halal supply chain management* dan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan adalah tinggi.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 28.043 dengan taraf signifikansi 0,000 dan nilai (batas signifikan) 0,05 diperoleh sebagai konsekuensi dari pengujian model regresi. Model analisis regresi ini dapat dikatakan berpengaruh signifikan jika  $0,000 < 0,050$ . Berdasarkan hal tersebut bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *halal supply chain management* dan *green supply chain management* proses secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan rumah makan di Kota Palu, berdasarkan uji F di atas menyatakan hipotesis diterima.

#### Uji t

1. Variabel *halal supply chain management* ( $X_1$ ), kemungkinan signifikan *halal supply chain management* ( $X_1$ ) adalah  $0,764 < 0,05$ , secara statistik dalam penelitian ini variabel *halal supply chain management* berpengaruh parsial terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu. Hipotesis ditolak berdasarkan uji-t.
2. Variabel *green supply chain management* ( $X_2$ ), probabilitasnya signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh hasil pengolahan data variabel *green supply chain management* ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dengan signifikansi tersebut, maka secara statistik dinyatakan variabel *green supply chain management* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu, berdasarkan uji t hipotesis diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Halal *Supply Chain Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Kemampuan internal berdampak pada kapasitas bisnis untuk bersaing di pasar yang kompetitif. Halal *supply chain management* merupakan salah satu kemampuan usaha untuk mempengaruhi konsumennya melalui pemberian jaminan proses halal mulai dari proses awal hingga produk siap untuk dikonsumsi. Jaminan praktek halal akan dapat mempengaruhi konsumen untuk berkunjung kembali dan menyampaikan kepada konsumen lainnya dari pengalaman yang dialami.

Temuan penyelidikan ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara halal *supply chain management* terhadap kinerja usaha rumah makan di Kota Palu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Amal, 2019) yang berjudul “Analisis *Knowledge of Halal Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan” pada 191 UMKM dibidang kuliner menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *knowledge supply chain management* terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh praktek manajemen rantai pasok halal pada UMKM usaha rumah makan di Kota Palu tidak secara langsung. Fenomena ini terjadi karena *knowledge halal supply chain management* di level usaha rumah makan belum menjadi prioritas. Keinginan usaha rumah makan dalam menjaga kehalalan mulai dari proses pembelian bahan makanan, pengangkutan dan proses pengolahan belum menjadi hal yang penting sebagai strategi untuk menarik konsumen. Pengusaha masih menganggap bahwa keseluruhan aktivitas rantai pasokan sudah halal karena usaha mereka jalankan di lingkungan mayoritas muslim.

### **Pengaruh *Green Supply Chain Management* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

*Green supply chain* untuk mendorong peran rantai pasokan dalam pelestarian lingkungan, penekanan lingkungan dan manajemen rantai pasokan. Serta mengenali dan mengukur dampak lingkungan dari proses rantai pasokan perusahaan. Peningkatan *green supply chain* yang selaras dengan tujuan rencana bisnis organisasi akan menambah nilai strategis bagi perusahaan. Keberhasilan kinerja lingkungan merupakan sebuah indikator utama dalam *green supply chain*

*Green supply chain management* (GSCM) merupakan salah satu taktik paling efisien untuk pengembangan jangka panjang perusahaan. Kinerja perusahaan pada *green supply chain management* berpengaruh baik terhadap finansial, pemasaran, lingkungan dan operasional. Hal ini menunjukkan tata kelola *green supply chain management* pada rumah makan di kota Palu semakin baik

Dari hasil uji parsial (uji t) menyatakan bahwa *green supply chain management* memberikan pengaruh yang sangat positif atau signifikan terhadap kinerja perusahaan rumah makan di Kota Palu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasthama, (2021) yang berjudul “Pengaruh Praktik *Green Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Umkm Batik Di Kabupaten Cirebon” menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan hijau dapat meningkatkan efisiensi manufaktur, meningkatkan ekonomi, dan membantu lingkungan.

### **Pengaruh Halal *Supply Chain Management* ( $X_1$ ) dan *Green Supply Chain Management* ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Proses persiapan produksi, serta proses produksi hingga sampai ke tangan pelanggan, menjadi hal pertama yang harus dilakukan dalam kegiatan yang dilakukan oleh sektor makanan khususnya Rumah makan, sesuai dengan penerapan halal *supply chain management*. *Green supply chain management* mengharuskan operasi di sektor makanan untuk meningkatkan keseimbangan antara kinerja dan masalah lingkungan, sehingga memunculkan solusi baru seperti konservasi energi dan pengurangan polusi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Variabel halal *supply chain management* dan *green supply chain management* merupakan satu kesatuan yang mampu menunjang kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu. Dari hasil penelitian diketahui bahwa berpengaruh secara simultan variabel halal *supply chain management* dan *green supply chain management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan rumah makan di Kota Palu. Namun, penerapan halal *supply chain management* masih dihadapkan pada beberapa tantangan diantaranya, sertifikat halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) hanya terfokus pada produk akhir bukan pada keseluruhan proses rantai pasok dari hulu ke hilir, dan kurangnya informasi mengenai jaminan produk halal bagi semua rumah makan serta belum bersifat wajib yang berakibat

mengikat. Namun hal ini didukung oleh pelaksanaan *green supply chain management* yang bertujuan melindungi kawasan dari bahan beresiko serta beracun yang meningkatkan pemanfaatan maupun pelaksanaan dari kinerja perusahaan. Dengan demikian *green supply chain management* diperlukan guna menambah pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Makarim, (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Halal *Supply Chain Management* dan *Green Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus UKM Industri Halal Kuliner di Kabupaten Sleman)”.

## KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat dibentuk berdasarkan hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya. Halal *supply chain management* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu. *Green supply chain management* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu. Halal *supply chain management* dan *green supply chain management* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada rumah makan di Kota Palu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amal, S. A. (2019). *Analisis Knowledge of Halal Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan* [PhD Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Ambali, A. R., & Bakar, A. N. (2014). People’s awareness on halal foods and products: Potential issues for policy-makers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 121, 3–25.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate financial performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Diab, S. M., Al-Bourini, F. A., & Abu-Rumman, A. H. (2015). The impact of green supply chain management practices on organizational performance: A study of Jordanian food industries. *J. Mgmt. & Sustainability*, 5, 149.
- Endarnoto, S. K., Pradipta, S., Nugroho, A. S., & Purnama, J. (2011). Traffic condition information extraction & visualization from social media twitter for android mobile application. *Proceedings of the 2011 International Conference on Electrical Engineering and Informatics*, 1–4.
- Fuady, A. (2019). *ANALISIS PENGARUH HALAL FOOD SUPPLY CHAIN TERHADAP KINERJA UMKM HALAL* [PhD Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Heizer, J., & Barry Render. (2005). *Manajemen Operasi* (11th ed.). Salemba empat.
- Hervani, A. A., Helms, M. M., & Sarkis, J. (2005). Benchmarking: *Int. Jour*, 12, 330–353.
- Jumady, E., Brasit, N., & Pono, M. (2016). The Effects of Integrative Supply Chain Management on the Just in Time and Competitiveness of the Food and Beverage Manufacturing Companies in Makassar. *Integration*, 1(3).
- Jumady, E., & Fajriah, Y. (2020). Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8(1).

- Kompasiana.com. (2019, May 14). *Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan*. KOMPASIANA.  
<https://www.kompasiana.com/widyastuti95120/5cda212c3ba7f74e3168b442/industri-halal-indonesia-peluang-dan-tantangan>
- Kurien, G. P., & Qureshi, M. N. (2012). Performance measurement systems for green supply chains using modified balanced score card and analytical hierarchical process. *Scientific Research and Essays*, 7(36), 3149–3161.
- Makarim, M. H. (2019). *Analisis Pengaruh Halal Supply Chain Management dan Green Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus UKM Industri Kuliner di Kabupaten Sleman)* [PhD Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Nurdin, N., Novia, N., Rahman, A., & Suhada, R. (2019). Potensi Industri Produk Makanan Halal Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–12.
- Omar, E. N., & Jaafar, H. S. (2011). Halal supply chain in the food industry-A conceptual model Halal Supply Chain in the Food Industry –A Conceptual Model. *Symposium on Business, Engineering and Industrial Applications*, 384â, 389.
- Omar, W. M. W. (2017). Developing a model for halal food supply chain implementation. *RMIT University*.
- PRASTHAMA, R. G. (2021). *Pengaruh Praktik Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Umkm Batik Di Kabupaten Cirebon*.
- Rohdayatin, A., Sugito, P., & Handayani, K. (2018). Green Supply Chain: Studi Keterkaitannya dengan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Finansial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 103–114.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sukesti, F., & Budiman, M. (2014). The influence halal label and personal religiosity on purchase decision on food products in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 4(1), 150–153.
- Tieman, M., Van der Vorst, J. G., & Ghazali, M. C. (2012). Principles in halal supply chain management. *Journal of Islamic Marketing*.
- Yamin, S., Gunasekaran, A., & Mavondo, F. T. (1999). Relationship between generic strategies, competitive advantage and organizational performance: An empirical analysis. *Technovation*, 19(8), 507–518.
- Zhu, Q., & Sarkis, J. (2007). Green supply chain management: Pressures, practices and performance within the Chinese automobile industry. *Journal of Cleaner Production*, 15(11–12), 1041–1052.
- Zulfakar, M. H., Anuar, M. M., & Ab Talib, M. S. (2014). Conceptual framework on halal food supply chain integrity enhancement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 121, 58–67.